

Pemberdayaan Potensi Kearifan Lokal Berbasis Digital melalui pembuatan profil Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang

¹Winanti*, ²Sucipto Basuki, ³Francisca Sestri Gosestjahjanti, ⁴Miyv Fayzhall, ⁵Sri Lestari, ⁶Novan Karyadi, ⁷Badriyatul lael, ⁸Niken Yulia Rahmandani, ⁹Rosi Mulyani, ¹⁰Adellia Rosita Aulia, ¹¹Adi Prasetyo Nugroho

¹Prodi Teknologi Informasi, STMIK Insan Pembangunan*

^{3,4,5}Prodi Manajemen, STIE Insan Pembangunan Tangerang

²Prodi Sistem Informasi, STMIK Insan Pembangunan

⁶Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, STMIK Insan Pembangunan

^{7,8,9,10,11}Mahasiswa prodi Manajemen, STIE Insan Pembangunan

Abstrak

Pembuatan profil kampung tematik Drum Bujana dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Insan Pembangunan. Kegiatan dilakukan selama 7 bulan dengan berbagai agenda salah satunya adalah pembuatan profil kampung tematik. Tujuan dibuatnya profil kampung tematik adalah untuk memperkenalkan kampung tematik terutama produk lokal masyarakat, budaya dan praktik baik yang ada di kampung tematik. Dengan metode wawancara dan observasi lapangan diperoleh produk-produk lokal yang dihasilkan oleh masyarakat kampung Drum Bujana antara lain pembuatan kursi dan meja dari drum bekas, pembuatan tempat lampu taman dan produk makanan olahan. Kebiasaan yang sudah menjadi budaya di kampung Drum Bujana adalah kegotongroyongan dan saling bahu membahu antar warga menjadikan kampung ini menjadi hidup dan rukun. Beberapa praktik baik yang dilakukan oleh penggiat kampung tematik, RW, RT, DKM dan karang taruna menjadikan kampung Drum Bujana salah satu kampung tematik yang telah terdaftar dan dalam pembinaan pemda kab Tangerang. Pembuatan profil dilakukan dari pembuatan video masuk gerbang kampung temaki, kegiatan masyarakat masing-masing RT, kebiasaan dan budaya gotong royong setiap hari minggu, praktik baik pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual. Profil kampung tematik dibuat dan disosialisasikan ke seluruh warga Drum Bujana dan dipublikasikan di media sosial dengan harapan dengan adanya profil tersebut produk kearifan lokal kampung tematik Drum Bujana dapat dikenal di masyarakat luas dan akhirnya mereka berdatangan untuk melihat dan membeli produk-produk yang ada di kampung tersebut.

Keyword : Profil, kearifan lokal, budaya, praktifk baik, kampung tematik

PENDAHULUAN

Kampugn tematik Drum Bujana menjadi salah satu kampung tematik di kabupaten Tangerang untuk meningkatkan kualitas lingkungan rumah tinggal warga dengan konsep mengubah kondisi lingkungan, peningkatan penghijauan, pelibatan partisipasi masyarakat secara aktif, mengangkat potensi sosial [1] dan ekonomi masyarakat [2]. Membangun potensi ekonomi kreatif dengan

caranya masing-masing sesuai kemampuan yang dimiliki untuk mengentaskan kampung 3T [3]. Kampung tematik adalah sebuah kampung di mana masyarakatnya memutuskan untuk mengembangkan daerah mereka berdasarkan sebuah gagasan atau topik yang dapat membuat kampung tersebut mudah dikenali [4]. Kampung tematik juga merupakan program pemerintah untuk memajukan perekonomian masyarakat,

melalui penamaan kampung berdasar potensi yang dimiliki [5].

Kampung tematik Drum Bujana merupakan kampung tematik yang identik dengan drum, dimana masyarakat memanfaatkan drum bekas sebagai kerajinan mulai dari pembuatan kursi dan mejad dari drum, media tanam (pot) dari Drum dan spot-spot selfie dari drum. Terletak di Perumahan Puri 2, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang yang terdiri dari 1 RW dan 8 RT dengan latar belakang profesi yang berbeda-beda mulai dari pekerja pabrik, pedagang, wirausaha, pegawai BUMN dan PNS. Karakteristik masyarakat yang beraneka ragam antara satu dengan yang lain saling melengkapi melalui komunikasi dan koordinasi yang intens antara pengurus masyarakat yaitu RT, RW, DKM dan karang taruna.

Produk kearifan lokal yang dihasilkan oleh masyarakat kampung tematik Drum Bujana dengan bahan baku dari Drum bekas juga terdapat berbagai olahan makanan yang berasal dari ikan nila.

Kesadaran masyarakat menjadi salah satu penentu timbulnya ide-ide kreatif dalam menciptakan produk yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan selain dari profesi utama. Salah satunya adalah kerajinan meja dan kursi dari bahan limbah drum yang dimodifikasi sedemikian rupa. Saat ini sudah merambah ke café-café yang menggunakan meja dan kursi dari bahan limbah drum.

Kampung Tematik Drum Bujana juga memiliki potensi kearifan lokal berupa pembuatan lampu taman dari limbah paralon bekas. Beberapa bulan terakhir ada beberapa supplier yang melirik produk tersebut untuk dipasarkan di luar Tangerang meskipun pemesanan masih skala kecil namun hal ini menjadi awal untuk sebuah produk inovasi baru dalam memanfaatkan barang limbah menjadi barang tepat guna.

Sampai saat ini semua produk yang dihasilkan oleh masyarakat pada kampung tematik Drum Bujana belum dikenal oleh

banyak orang, bahkan potensi kearifan lokal yang selama ini dimiliki belum terekpos secara luas dan pemasaran produk kearifan lokal kampung tersebut masih dari mulut ke mulut. Belum adanya sosialisasi secara menyeluruh untuk produk lokal kampung tematik tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa kampus STIE dan STMIK Insan Pembangunan memfokuskan pada pengenalan produk kearifan lokal kampung tematik Drum Bujana secara digital melalui pembuatan profil kampung tematik.

Langkah awal ini bertujuan untuk memperkenalkan seluruh produk kearifan lokal, budaya dan praktik baik yang ada di kampung tematik.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode observasi lapangan secara langsung dan wawancara selama 7 bulan yaitu mulai 2 Maret 2022 sampai dengan 2 September 2022.

Pengumpulan data melalui data primer dilakukan dengan wawancara kepada pihak RW, RT, DKM, ketua karang taruna dan penggiat kampung tematik drum bujana sebagai pemangku kepentingan, Wawancara bersifat semiterstruktur melalui wawancara yang mendalam. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

Tabel 1 Kegiatan PKM

No	Rencana Kegiatan
1	Silaturahmi dan pemaparan kondisi kampung tematik oleh RW dan penggiat kampung tematik Drum Bujana
2	Koordinasi kendala dan rencana pemecahan permasalahan
3	• Mapping potensi lokal kampung tematik

	<ul style="list-style-type: none"> • Mapping budaya lokal kampung tematik • Mapping praktik baik kampung tematik
4	Penyusunan team creator dan tema yang akan diangkat
5	Pengambilan video produk, budaya dan praktik baik kampung tematik
6	<u>Hasil dan evaluasi</u>
7	Launching profil ke media social dan link ke semua media sosial yang dimiliki oleh team dari kampus, RW, RT, DKM dan Karangtaruna

Kegiatan diawali dengan silarutahmi dan pengenalan dengan para pengurus yang ada di kampung tematik, pemaparan potensi kampung tematik oleh RW setempat dan penggiat kampung tematik. Mapping permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh kampung tematik Mapping potensi, budaya dan praktik baik masyarakat kampung tematik, Menyusun team creator yang akan terlibat dalam pengambilan video, evaluasi hasil dan launching profile ke media sosial.

Sebelum launching ke media social team terlebih dahulu membenahi dan merapikan media social yang dimiliki oleh kampung tematik Drum Bujana mulai dari Instagram, Youtube, facebook dan twitter

HASIL KEGIATAN

Karakteristik masyarakat kampung tematik Drum Bujana yaitu rata-rata mereka adalah orang-orang perantau dari Sabang sampai Merauke sehingga mereka mengenal istilah masyarakat dengan bhineka tunggal ika, hampir semua suku ada pada kampung tersebut.



Gambar 1 Dokumen hasil observasi

A. Produk potensi lokal kampung tematik

Hasil wawancara dan observasi langsung ke kampung tematik Drum Bujana diperoleh hasil produk kearifan lokal UMKM masyarakat antara lain :



Gambar 1 Produk utama Kp. Tematik Drum Bujana



Garmbar Kursi dan meja dari Drum bekas

Berdasarkan potensi kearifan lokal, budaya dan praktik baik yang ada di kampung tematik Drum Bujana dan hal tersebut belum banyak terekpos secara baik maka team melakukan pengambilan gambar dan video

yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat kampung tematik Drum Bujana. Pembuatan profil dilakukan dengan pengambilan gambar dilakukan melalui beberapa proses yaitu :

1. Proses awal pengambilan video di gerbang masuk kampung tematik yang menjadi ciri khas Drum Bujana.
2. Dilanjutkan dengan pengambilan gambar kegiatan masyarakat pada hari minggu termasuk kegiatan gorong-royong serentak.
3. Pengambilan sport-sport tertentu yang menjadi pendukung kearifan lokal kampung Drum Bujana yang disertai dengan produk lokal yang dihasilkan oleh masyarakat mulai dari koperasi Drum Bujana sampai dengan produk UMKM masyarakat setempat.
4. Pengambilan video tidak menampilkan testimoni warga, RW, RT, DKM, karang taruna ataupun penggiat kampung tematik untuk menampilkan kesan orijinalitas produk, budaya dan praktik baik.

Profil kampung tematik Drum Bujana dibuat untuk memperkenalkan kampung tematik ke masyarakat luas. Hal-hal positif bisa disampaikan melalui profil. Masyarakat kampung tematik Drum Bujana yang terlibat merasa antusias dan semangat untuk berkontribusi dalam pembuatan profil.

Setelah melalui hasil penggabungan dan editing profil tersebut dapat disajikan secara luas melalui berbagai media social terutama media social yang dimiliki oleh kampung tematik Drum Bujana dan bagi warga yang memiliki media social diwajibkan untuk membantu publikasi melalui share ke media social. Sehingga dengan hal tersebut kampung Tematik dapat dikenal terutama produk-produk unggulan yang menjadi ikon kampung Drum Bujana semakin eksis dan dikenal masyarakat luas yang imbasnya dapat meningkatkan volume penjualan produk-produk yang dihasilkan.



Gambar Dokumentasi

B. Budaya

Budaya yang melekat di kampung tematik Drum Bujana adalah teamwork yang selalu kompak dan solid tanpa melihat usia dan gender. Tujuan yang sama dalam membangun budaya bhineka tunggal ika karena warga kampung tematik dikenal dengan warga dari sabang sampai merauke yang terlihat pada acara lomba festival bedug peserta lomba dari mulai anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua terlihat pada gambar 2



Gambar 2 Lomba Bedug Festival bedug tahun 1443 H.

Budaya lain yang diterapkan di kampung tematik Drum Bujana adalah sifat kegotong royongan di setiap lingkungan. Kegiatan gotong royong dilakukan hampir setiap minggu untuk kebersihan lingkungan, pembuatan taman, dan sarana umum. Selain itu gotong royong juga diterapkan setiap masyarakat yang memiliki hajat dan mengalami musibah. Sikap saling bahu membahu bergotong royong membantu baik dengan material maupun nonmaterial.

Bentuk lain dari budaya yang dikembangkan dan dilestarikan adalah penanaman tanaman obat di setiap rumah terlihat dengan pohon obat-obatan seperti pohon sereh, pandan, sirih, lengkuas, jahe dan lainnya yang rata-rata mereka tanam di pot-pot bahan bekas yang tertata dengan rapi disekitar rumah mereka.

C. Praktik Baik

Berdasarkan dari kebiasaan yang sudah menjadi budaya maka tidak sulit bagi masyarakat kampung tematik Drum Bujana dalam mengimplementasikan praktik baik yang dapat mendukung potensi local yang dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan masyarakat.

Beberapa contoh praktek baik yang dilakukan antara lain penggiat kampung tematik memberikan ide dan gagasan untuk budidaya tanaman dengan media barang bekas (botol, ember, drum dan kaleng) untuk menanam tanaman yang mudah dan hasilnya dapat dikonsumsi sewaktu-waktu seperti penanaman cabe, terong, dan kacang-kacangan. Mindset masyarakat yang telah terbentuk membuahkan hasil yaitu :

- 1) Barang yang sudah tidak terpakai dapat dimanfaatkan sebagai media tanam, sehingga mengurangi limbah dan sampah plastik dan kaleng.
- 2) Hasil tanaman dapat dikonsumsi dan bahkan dapat dijual di tetangga sekitar.
- 3) Lingkungan menjadi hijau dan asri.

KESIMPULAN

Pembuatan profil kampung tematik Drum Bujana yang menampilkan kearifan lokal, budaya dan praktik baik yang ada di masyarakat. Kegiatan bertujuan sebagai media promosi secara digital. Banyaknya masyarakat yang melek teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam pembuatan profil kampung tematik diantaranya adalah tampilan dan konsep harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Karakteristik masyarakat yang beraneka ragam menjadikan profil kampung tematik Drum Bujana menjadi menarik dan bervariasi. Keberagaman tidak menjadi penghalang untuk saling berbagi melalui upaya bahu membahu, tolong menolong dan kegotong royongan warga di tengah masyarakat urban yang beragam

Dengan profil kampung tematik maka masyarakat secara luas mengetahui dan berkunjung serta membeli produk-produk yang dihasilkan oleh kampung tematik Drum Bujana. Hal tersebut dapat menaikkan pendapatan masyarakat.

Referensi

- [1] Tamara, A. P., & Rahdriawan, M. (2018). Kajian Pelaksanaan Konsep Kampung Tematik di Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang, Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 6(1), 40-57. DOI: 10.14710/jwl.6.1.40-57
- [2] <https://tinjomoyo.semarangkota.go.id/pengertiankampungtematik>
- [3] M. Putri and H. Mubaroq, "Strategi Pengimplementasian Konsep Kampung Tematik sebagai Wujud Masyarakat untuk Mengentaskan Desa 3T (Studi kasus: Kampung Tematik Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo)," *J. Stud. Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.52000/jsi.v2i1.72.
- [4] Kloczko-Gajewska, A. (2014). Can we treat thematic villages as social

innovations?, Journal of Central European Green Innovation, 2(3), 49–59. DOI: 10.22004/ag.econ.188135

- [5] Basori, M. H., Albab, C. U., Rosalia, N., & Aliya, F. N. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pembuatan E-Katalog Kampung Tematik Kota Semarang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1).
<https://doi.org/10.36722/jpm.v3i1.502>